**BAB V**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris perbedaan kualitas informasi akuntansi sebelum dan sesudah implementasi konvergensi IFRS yang di proksikan pada variabel relevansi nilai, pengakuan kerugian tepat waktu dan konservatisme. Dalam penelitian ini menggunakan sampel 84 perusahaan dengan 336 observasi. Berdasarkan dari hasil analisis dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat perbedaan relevansi nilai sebelum dan sesudah implementasi konvergensi IFRS. Hasil pengujian *Chow Test* menunjukkan F hitung < F tabel, dimana F hitung sebesar -0,1027 dan F tabel 2,60.
2. Terdapat perbedaan pengakuan kerugian tepat waktu sebelum dan sesudah implementasi konvergensi IFRS. Hasil pengujian dari regresi logistik dimana menunjukkan nilai koefisien LNEG sebesar 0,026 kecil dari 0,05.
3. Tidak terdapat perbedaan konservatisme sebelum dan sesudah implementasi konvergensi IFRS. Dapat dilihat dari hasil *Paired Sample T-Test* menunjukkan signifikansi lebih besar dari 0,05 dimana besar signifikansi nya adalah 0,466.
4. **Keterbatasan**
5. Variabel penelitian kualitas informasi akuntansi dengan mengembangkan perspektif relevansi nilai, pengakuan kerugian tepat waktu dan konservatisme.
6. Periode yang digunakan dalam penelitian ini hanya 2 tahun sesudah implementasi konvergensi IFRS dan 2 tahun sebelum implementasi konvergensi IFRS, dikarenakan implementasi konvergensi IFRS baru berlangsung di Indonesia sehingga belum mampu menunjukkan perbedaan relevansi nilai, penurunan pengakuan kerugian tepat waktu dan konservatisme yang sebenarnya.
7. Belum adanya variabel kontrol sehingga hasil belum dapat membandingkan apakah IFRS merupakan faktor yang signifikan yang mempengaruhi kualitas informasi akuntansi.
8. **Saran**
9. Penelitian selanjutnya melakukan penelitian kualitas informasi akuntansi dengan mengembangkan perspektif selain relevansi nilai, pengakuan kerugian tepat waktu dan konservatisme. Penulis dapat menggunakan perspektif seperti kualitas akrual, *presistensi*, *predictability* dan *income smoothing.*
10. Penelitian selanjutnya sebaiknya memperpanjang periode penelitian, sehingga mampu menunjukkan perbedaan relevansi nilai, penurunan pengakuan kerugian tepat waktu dan konservatisme yang sebenarnya.
11. Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan variabel kontrol sehingga membandingkan apakah konvergensi IFRS merupakan faktor yang signifikan yang mempengaruhi kualitas informasi akuntansi.